

## Manajemen Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Negeri

Apriana Winedhar<sup>1</sup>, Bambang Ismanto<sup>2</sup>, Sophia Tri Satyawati<sup>3</sup>  
Universitas Kristen Satya Wacana<sup>123</sup>  
942024025@student.uksw.edu<sup>1</sup>, bambang.ismanto@uksw.edu<sup>2</sup>,  
sophia.trisatyawati@uksw.edu<sup>3</sup>

---

### Riwayat Jurnal

Artikel diterima : 25 November 2024  
Artikel direvisi : 5 Desember 2024  
Artikel disetujui : 15 Desember 2024

---

### ABSTRAK

Bantuan Operasional Sekolah (BOS) mempunyai peranan penting di dalam manajemen di suatu sekolah. Karena sebagian besar kegiatan sekolah menggunakan dari dana bantuan Operasional Sekolah. Oleh karena itu diperlukan manajemen yang baik, benar dan juga tepat kelola dalam pengalokasian penggunaan dana bantuan Operasional Sekolah. Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Delik 01 Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah mulai dari perencanaan, pelaksanaan sampai pada pertanggungjawaban penggunaannya di sekolah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara secara langsung dan observasi. Data dalam penelitian ini dianalisis dengan tahapan pengumpulan data dengan cara reduksi, penyajian data dan verifikasi kebenaran data. Dari hasil penelitian mendapatkan hasil bahwa pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri Delik 01, Kecamatan tuntang, Kabupaten Semarang dilaksanakan sesuai dengan Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Dana Bantuan Operasional Sekolah tahun 2024 yang diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.

**Kata Kunci:** *Manajemen, Pengelolaan, Bantuan Operasional Sekolah .*

### ABSTRACT

*School Operattional Assistance (BOS) has an important role in the management of a school. Because most of the school's activities use School Operational Assistance funds. Therefore, good correct and appropriate management is needed in all allocating the use of School Management Assistance fund. This research was carried out at SDN Delik 01, Tuntang district, Semarang regency. The aim of the research is determine the management of School Management Assistance funds starting from planning, implementation to accountability for their use in schools. The method used in this research was qualitative descriptive method. Data collection in this research use direct interview technique and observation. The data in this research was analyzed using data collection stages by reducing, presenting the data and verifying the correctness of the data. From the*

---

---

*research results, it was found the management of school Operational Assistance funds at SDN Delik 01 Tuntang district, Semarang regency was carried out in accordance with the technical Instruction for the Use and Accountability of School Operational Assistance funds for 2024 published by the Ministry of Education, culture, research and Technlogy.*

**Keywords:** *Management, administration, School Operational Assistance.*

---

## **I. Pendahuluan**

Peningkatan mutu Pendidikan yang ada di Indonesia merupakan prioritas peningkatan sumber daya manusia suatu bangsa. Kualitas suatu Pendidikan yang berkualitas didorong oleh adanya suatu sumber daya manusia yang berkualitas, yaitu dari kepala sekolah, guru dan juga dari tenaga kependidikan ( Sophia Tri Satyawati et all, 2022). Pemerintah berupaya untuk meningkatkan mutu dan juga pemerataan Pendidikan di Indonesia. Sejak tahun 2005 pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk memberikan dana yang bernama Bantuan Operasional Sekolah (BOS). Dana BOS yang diberikan pemerintah ke setiap sekolah dasar dan menengah ini salah satunya untuk meringankan beban keuangan pendidikan pada masyarakat (Mery et all, 2024). Pendidikan di tingkat dasar dan menengah berperan penting dalam peningkatan sumber daya manusia suatu bangsa (Pengelolaan sekolah perlu dikelola dengan baik (Aditya Nugraha et all,

2023) Dana Bantuan Operasional Sekolah ini diberikan pada Pendidikan dasar dan menengah. Dana BOS digunakan untuk membantu sekolah dalam pendanaan biaya operasional sekolah baik dalam penyediaan barang dan jasa maupun dalam menunjang berbagai macam kegiatan siswa di sekolah.

Melalui dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang merupakan implementasi dari UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan dasar wajib diikuti setiap warga negara yang berusia 7 sampai 15 tahun (Sari et all, 2021). Melalui undang-undang ini pemerintah mempunyai peran penting dalam memberikan layanan Pendidikan yang bermutu bagi peserta didik. Untuk memberikan pelayanan Pendidikan yang bermutu ini, salah satunya adalah sekolah mengoptimalkan pelayanan siswa dengan pemanfaatan dana BOS. Penggunaan dan pengalokasian dana BOS yang dilakukan sekolah harus merujuk pada petunjuk Maria Virginia, 2024). Teknis yang diatur dalam pedoman yang tertulis

dalam Permendikbudristek 2022 Nomor 20 Tahun 2022, disini sekolah harus bertanggungjawab secara teknis dalam pengelolaan program dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Reguler (Kemdikbud, 2022). Namun saat ini, Undang-Undang ini sudah sedikit direvisi menjadi Permendikbudristek Nomor 63 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No.63 Tahun 2022 tentang Petunjuk Teknis Pengelolaan Bantuan Operasional Satuan Pendidikan. Peraturan ini berlaku mulai tanggal 28 Desember tahun 2023.

Dana Bantuan Operasional Sekolah yang disalurkan ke sekolah, besarnya dihitung berdasarkan besaran satuan biaya dana BOS dikalikan dengan jumlah peserta didik di setiap sekolah (Isnaeni et al, 2021). Itupun juga harus siswa yang sudah memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN) dan sudah terdaftar dalam system Data Pokok Pendidik (Dapodik) di sekolah masing-masing. Dana BOS di setiap sekolah dikelola oleh bendahara sekolah yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah dengan dibuatkan Surat Keputusan. Dan kepala sekolah sebagai penanggung jawab akan pengelolaan. Salah satu keberhasilan

program pemberian dana BOS di sekolah yaitu adanya pengelolaan dana dan sumber daya yang ada dengan sebaik mungkin (Rahayuningsih, 2020). Dana Bantuan Operasional Sekolah. yang dikelola ini,perlu adanya perencanaan yang baik, pelaksanaan dan penggunaan sampai, pada pelaporan pertanggungjawaban akan penggunaannya. Dalam pengelolaan dana BOS di sekolah, tentunya terdapat hambatan, diantaranya terkadang ada ketidaksesuaian antara penggunaan dengan rencana kegiatan penggunaan dana BOS yang sudah dibuat dalam Rencana Kegiatan Anggaran Sekolah (RKAS). Karena memang terkadang ada beberapa kegiatan insidental yang harus dilakukan dengan anggaran, padahal kegiatan tersebut belum ada dalam RKAS yang sudah dibuat. Dengan demikian harus ada pemikiran khusus dari petugas pengelola keuangan dana BOS di sekolah. Selain itu hambatan yang lain adalah kurangnya waktu untuk lebih tertib dalam pembuatan administrasi yang tepat waktu, karena memang guru yang ditunjuk menjadi bendahara BOS harus benar-benar bisa membagi waktu antara tuga utama mengajar siswa juga tugas tambahan sebagai pengelola keuangan dana BOS ini. Guru yang ditunjuk sebagai pengelola dana BOS, terkadang juga belum

mahir dalam pengoperasian administrasi, sehingga juga harus ada pelibatan guru yang lain agar pertanggungjawaban pengelolaan dana BOS di sekolah dapat berjalan lancar dan sesuai dengan Petunjuk Teknis yang sudah ada. Dana Bantuan Operasional Sekolah yang sudah dikelola ini selain dipertanggungjawabkan dalam laporan yang diketahui oleh dinas, sekolah juga harus transparansi pengelolaannya. Bentuk transparansi itu adalah dengan pelaporan kepada warga sekolah yang lain misalnya kepada semua guru, orang tua, komite dan juga masyarakat. Sekolah harus membuat laporan, misalnya penggunaan dana BOS dilaporkan dalam papan pengumuman yang bisa terbaca oleh umum. Dengan demikian transparansi penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah sudah benar-benar dilakukan oleh sekolah.

Penelitian dalam artikel ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Negeri Delik 01, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang mulai dari perencanaan, pengelolaan sampai pada pertanggungjawabannya. Selain itu tujuan yang lain adalah untuk mengetahui adanya permasalahan atau hambatan yang dialami dalam pengelolaan dana BOS ini.

Kemudian bagaimana juga dengan sekolah dalam mencari solusi akan hambatan maupun permasalahan yang dialami. Penulis melakukan penelitian tidak hanya melihat pada penelitian terdahulu, karena setiap tahun hampir ada perubahan dalam regulasi dalam pengelolaan dana BOS ini. Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah saat ini sudah berbasis komputer. Pelaporan BOS selain pembukuan manual, namun juga lewat aplikasi yang bernama Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS). Perencanaan yang dimasukkan ke dalam ARKAS sesuai kebutuhan dan prioritas yang sekolah butuhkan. Selain itu, dengan melihat pada rapor Pendidikan, dengan melihat poin atau indikator yang dirasa masih harus ditingkatkan. Dalam rapor Pendidikan sudah ada ketentuannya. Jika indikator berwarna hijau, maka indikator itu sudah baik. Jika indikator berwarna orange, maka nilai indikator dalam kategori sedang dan jika berwarna merah maka indikator itu masih kurang dan harus diperbaiki oleh satuan Pendidikan. Dengan adanya penelitian ini, saya dapat mendeskripsikan bahwa pengelolaan dana BOS akan dapat berjalan lancar jika ada koordinasi yang baik antara warga sekolah yang diantaranya kepala sekolah, bendahara BOS, guru, komite

sekolah maupun orang tua siswa. Dengan adanya pengelolaan yang baik dan terencana akan dapat meningkatkan perkembangan sekolah yang lebih baik.

## II. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif ini merupakan suatu penelitian yang menggunakan data deskriptif yang berupa kutipan dari data, gambar maupun kata-kata tertulis atau lisan berdasarkan dengan apa yang telah diamati (Taufik Nurochman, 2023). Penelitian kualitatif ini lebih merujuk pada kejadian atau fenomena social dari sudut perspektif partisipan. Partisipan merupakan narasumber atau orang yang diajak untuk melakukan wawancara dengan dimintai berita, data, pendapat maupun pemikiran dari perspeksinya. Penelitian ini dilakukan di SD Negeri Delik 01, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan Teknik wawancara secara langsung, observasi dan kemudian mendokumentasikan hasil. Dalam menganalisis data yang didapatkan menggunakan tahapan menurut *Matthew B Miles dan A Michael Huberman* yaitu dengan tahapan reduksi data, penyajian data

dan penarikan kesimpulan. Sementara triangulasi sumber untuk menguji keabsahan data yang sudah diperoleh. Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan wawancara mendalam, mengamati objek dan juga mencatat yang terkait pada focus penelitian.

Peneliti melakukan wawancara di SDN Delik 01 Tuntang kepada bendahara BOS dan juga operator sekolah yang membantu bendahara dan kepala sekolah dalam input data di ARKAS. Dalam wawancara yang sudah dilaksanakan diperoleh data diantaranya bahwa SDN Delik 01 hanya mendapatkan dana BOS Reguler dan tidak mendapat dana BOS Kinerja dari prestasi maupun dana BOS Kinerja Sekolah Penggerak. Dengan adanya dana BOS, maka SPP sudah tidak ada dan sekolah menjadi gratis (Devi Pebriyanti, Rusi Rusmiati Aliyah, 2023). Jumlah siswa di SD Negeri Delik 01 per tahun 2024 adalah 85 siswa, dan semua siswa sudah masuk pada system Dapodik.

**Tahapan perencanaan pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).** Administrasi keuangan merupakan administrasi sekolah yang dapat juga menentukan pelaksanaan proses kegiatan belajar mengajar di sekolah (Mhd

Febri Afsan et all, 2023). Pembiayaan Pendidikan yang ada di sekolah, harus dilaksanakan dengan efisien (Ricky Yoseptry et all, 2023). Tahap perencanaan merupakan suatu tahap dimana akan menentukan prioritas (Feiby Ismail, Nindi Sumaila, 2020). Dari hasil wawancara yang sudah dilakukan kepada bendahara BOS dan operator sekolah, yang pertama adalah melakukan pemutakhiran data siswa dengan lengkap dan benar serta benar-benar valid ke aplikasi dapodik. Langkah selanjutnya Kepala Sekolah mengkoordinir untuk melakukan pertemuan untuk membahas perencanaan pembiayaan yang akan dikeluarkan menggunakan dana BOS (Wiwit Sanjaya, 2023). Pertama adalah melakukan rapat intern dengan dewan guru. Langkah selanjutnya melakukan pembahasan penganggaran pembiayaan kegiatan sekolah menggunakan dana BOS antara pihak sekolah dengan komite dan perwakilan orang tua siswa. Fokus yang pertama adalah melihat hasil yang kurang baik pada rapor Pendidikan atau melihat indicator rapor Pendidikan yang berwarna merah. Kemudian membahas tindak lanjut, langkah apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki indicator tersebut. Disamping itu guru kelas juga menyampaikan pendapat, apa saja yang dibutuhkan selama

satu tahun ke depan. Komite maupun orang tua siswa juga diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat dalam rapat perencanaan penganggaran yang nanti akan dimasukkan dalam aplikasi ARKAS. Dalam rapat ini, kepala sekolah menyampaikan bahwa harus ada keterbukaan dan kesediaan dalam menerima kritik, saran maupun masukan yang lain dari peserta rapat. Karena tujuan rapat perencanaan penganggaran ini adalah untuk kemajuan sekolah di SDN Delik 01. Kepala Sekolah juga menghimbau dan memberi motivasi agar semua berkomitmen untuk bekerja sama, berkolaborasi dan memberikan pelayanan yang gterbaik kepada peserta didik. Setelah selesai perencanaan dan anggaran sudah tersusun dengan baik dan tepat serta telah dimasukkan dalam aplikasi ARKAS, Kepala Sekolah menyampaikan pengumuman pengalokasian dana BOS pada papan pengumuman yang bisa terbaca oleh umum.

**Tahap pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).** Setelah melaksanakan rapat perencanaan dan sudah mencapai kesepakatan bersama, maka kepala sekolah mengesahkan dan dibuat berita acara yang ditanda tangani oleh peserta rapat termasuk komite dan juga

orang tua. Orang tua juga berhak tau akan pengalokasian dana BOS yang ada di sekolah (Putri Ayu et al, 2024). Dalam tahap pelaksanaan ini, dana BOS digunakan dengan sebaiknya sesuai perencanaan yang sudah dibuat. Pelaksanaan penggunaan dana BOS ini seharusnya dilaksanakan dengan efektif, efisien, transparansi dan akuntabel (Aida Karimah KS, Wahyu Ginanjar, 2024). Setiap sekolah mempunyai anggaran pengeluaran yang berbeda-beda, namun harus dilaksanakan dengan pengelolaan yang baik (Ririn, Bambang Ismanto, 2017). Dana BOS tahun 2024 turun selama dua kali yaitu bulan Februari dan bulan Agustus. Dan penganggaran atau Tarik tunai di bank dilaksanakan setiap bulan sesuai dengan pengeluaran yang sudah dimasukkan dalam aplikasi ARKAS. Dana BOS juga datang tepat waktu, jadi tidak mengganggu pengoperasian anggaran. Hanya saja terkadang sedikit terlambat. Ketika uang BOS belum turun, padahal kegiatan yang mengeluarkan anggaran sudah akan dilaksanakan, maka Kepala Sekolah mengambil kebijakan untuk meminjam anggaran ke pihak ketiga. Pihak ketiga disini adalah koperasi sekolah. Jadi, sementara menggunakan uang koperasi sekolah terlebih dahulu. Jika uang BOS turun, uang koperasi segera dikembalikan.

Sehingga semua kegiatan berjalan dengan lancar tanpa adanya kendala yang berarti.

### **Tahapan pertanggungjawaban pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS).**

Dalam membuat pertanggungjawaban penggunaan dan pengalokasian dana BOS di SD Negeri Delik 01, bendahara membuat SPJ sesuai dengan transaksi yang terjadi sesuai dengan perencanaan yang sudah dimasukkan dalam aplikasi ARKAS. Bendahara BOS di SDN Delik 01 dalam pelaporan penggunaan dana BOS menggunakan metode offline maupun online. Pelaporan secara offline disini yang dimaksud adalah pembuatan Buku Kas Umum, buku kas pembantu tunai, buku pembantu pajak, buku kas pembantu bank, buku rekapitulasi realisasi belanja BOS baik itu barang habis pakai, asset maupun barang modal, laporan kwitansi pembelanjaan dalam nota, membuat surat pernyataan pertanggungjawaban mutlak. Sedangkan pelaporan yang secara online yaitu dengan memasukkan pada situs kemdikbudristek guna memudahkan dalam pelaporan serta pertanggungjawaban yang sudah dilakukan. Dalam pengelolaan dana BOS memang pemerintah mengawasi penggunaannya, namun peran serta masyarakat juga menjadi hal yang sangat penting dalam pengawasan

penggunaan dana BOS di sekolah (Ni Luh Putu Nita Yulianti, Tini Adiatma, 2024). Pelaksanaan dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah Dasar Negeri delik 01, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang sudah berjalan dengan sangat baik dan sudah sesuai dengan juknis yang ada.

Pada akhir tahun biasanya dilaksanakan evaluasi pengelolaan dana BOS yang sudah dilakukan di SD Negeri Delik 01. Karena pada dasarnya evaluasi adalah suatu proses yang berkaitan tentang upaya untuk menilai efektivitas suatu perencanaan yang sudah dibuat. Analisis dan evaluasi digunakan sebagai suatu tolok ukur dalam pelaksanaan suatu kegiatan (Rudi, 2021). Jadi, hasil penelitian ini dapat dilihat bahwa penggunaan dana Bantuan Operasional Sekolah di SD Negeri Delik 01, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang sudah berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan petunjuk teknis yang ada.

### III. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat dilihat bahwa pengelolaan dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah dasar Negeri Delik 01 sudah sesuai dengan petunjuk teknis yang

ada. Bendahara maupun kepala sekolah sudah melakukan manajemen pengelolaan dana BOS yang diberikan pemerintah dengan sebaik-baiknya karena didukung oleh stakeholder yang solid yaitu guru, komite dan juga orang tua siswa yang aktif dan mau terlibat dalam kegiatan di SDN Delik 01.

### Daftar Pustaka

- Taufik Nurrochman, Farid Muhammad (2023). *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di Sekolah dasar Negeri*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam,4(1) 60-70.
- Aditya Nugraha, Nurul Khoiriah Hairani. (2023). *Strategi Pengelolaan Dana BOS dalam Meningkatkan Mutu Sumber daya Manusia yang Berkualitas*,3(2), 75-80.
- Marinu Waruwu, et all (2022). *Pemberdayaan Kepala Sekolah dan Guru dalam Mengimplementasikan Program Sekolah Penggerak dan Merdeka Belajar*. Jurnal Pengabdian Masyarakat,2(3), 440-450.
- Feiby Ismail, Nindy Sumaila (2020). *Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung Sulawesi Utara*. Jurnal Manajemen Pendidikan Islam,5(1).

- Wiwit Sanjaya, N H (2023). *Analisis Manajemen Pengelolaan Dana BOS*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar,8(1).
- Devi Febriyanti, Rusi Rusmiyanti Aliyyah (2024). *Manajemen Pengelolaan: Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Sekolah Dasar*. Karimah Tauhid,3(3).
- Mhd Febri Ahsan, D.Y.B (2023). *Pengaruh Manajemen Keuangan Sekolah terhadap Efektifitas Penggunaan Anggaran Dana BOS*. Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan,6(10), 7534-7537.
- Ni Luh putu Nita Yulianti, Tini Adiatma (2024). *Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dengan Konsep Spiritualitas Sekolah Dasar di Kabupaten Karangasem*. Buletin Community Engagement,4(2)
- Ririn Tius Eka Margareta, Bambang Ismanto (2017). *Strategi Perencanaan Pembiayaan Sekolah dalam Meningkatkan Mutu di SMP Negeri*. Jurnal Kelola UKSW,4(2) 195-204
- Ricky Yoseptry,S,M,I (2023). *Manajemen Bantuan Operasional Sekolah (BOS) dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Cangkring 03 Bandung*. Journal for Islamic Studies,6(2)
- Ombolata Mery Ratna Juwita Dohana,N,S,M (2024). *Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di UPTD Negeri 071076*. Visi Sosial Humaniora,5(2)
- Aida Karimah, Wahyu Ginanjar (2024). *Optimalisasi Pengelolaan Dana BOS Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Aliyah*. Digdaya Jurnal Inovasi Pedagogi Mutakhir,1(1)
- Putri Ayu Romadhotin,S,G (2024). *Monitoring dan Evaluasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Tuban*. Jurnal Pendidikan Transformatif,3(3)
- Maria Virginia Gabriela Muki (2024). *Implementasi Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah di SMPK Santo yoseph Noelbaki*. Jurnal Comserva,3(9) 3437-3448